Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 13 No. 4 Nopember 2024

Pemanfaatan Artificial Intelegence (AI) ChatGPT dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Gani Patindra[1], Rustam[2], Priyanto[3]
[1,2,3]Universitas Jambi, Indonesia

[1]ganipatindra@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam pengajaran menulis puisi di sekolah dasar menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan keterampilan menulis, kreativitas, dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan melalui metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi berbagai sumber pustaka yang membahas pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis kreatif. Melalui analisis literatur yang sistematis, ditemukan bahwa integrasi AI dapat memberikan umpan balik personal kepada siswa, membantu mereka memahami struktur bahasa, teknik artistik, dan elemen kreatif dalam menulis puisi. Lingkungan belajar yang dinamis yang diciptakan oleh AI juga dapat meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses menulis. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti plagiarisme, orisinalitas karya, serta etika penggunaan AI dalam pendidikan. Peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan teknologi ini secara efektif, yang memerlukan pengetahuan tentang literasi teknologi AI dan metode pengajaran kreatif. Dengan kombinasi teknologi, metode pendidikan, dan kreativitas individu yang seimbang, penggunaan AI dapat menciptakan pengalaman belajar yang inspiratif, autentik, dan produktif, serta membantu siswa mengeksplorasi potensi artistik dan ekspresi kreatif mereka secara autentik dan orisinal.
Kata Kunci: Artificial Intelligence, menulis puisi, kreativitas siswa, pengajaran inovatif.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (AI), telah membawa dampak signifikan pada pendidikan, termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan AI dalam bentuk chatbot, seperti ChatGPT, yang dapat membantu siswa dalam proses kreatif menulis, termasuk menulis puisi. ChatGPT mampu memberikan umpan balik langsung, contoh puisi, dan panduan dalam menyusun karya, yang sangat bermanfaat bagi siswa yang sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara tertulis (Moybeka, 2023; Wu & Yu, 2023). Penggunaan AI dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis, sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning). AI dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan teknologi modern seperti ChatGPT dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wu & Yu, 2023; Ouyang et al., 2023).

Selain itu, AI juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing (Anuyahong, 2023; Trisnawati, 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi abad ke-21, pemanfaatan AI dalam pembelajaran menulis puisi sangat relevan. Siswa tidak hanya belajar menggunakan teknologi, tetapi juga

mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. AI dapat membantu siswa dalam menemukan ide, memahami struktur puisi, dan memilih kata-kata yang tepat, sehingga mereka dapat lebih mudah mengekspresikan gagasan mereka secara estetis (Pratama, 2023; Dai et al., 2020). Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Dasar masih terbatas, dan banyak studi yang ada lebih fokus pada pendidikan tingkat menengah atau perguruan tinggi (Dai et al., 2020; Niu et al., 2022).

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana ChatGPT dapat dimanfaatkan secara efektif dalam konteks pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan panduan praktis tentang penggunaan AI dalam pembelajaran kreatif, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka (Heng & Tabunshchyk, 2021; Enzelina, 2023).

Dengan memahami bagaimana AI dapat diadaptasi untuk pembelajaran kreatif, sekolah dapat mengoptimalkan teknologi sebagai alat yang mendukung pencapaian kompetensi siswa secara holistik. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pendidikan secara lebih efektif, terutama di tingkat dasar. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital, serta untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi (Namjoo, 2023; Wu & Yu, 2023). Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran menulis puisi tidak hanya akan meningkatkan keterampilan bahasa siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kreatif dan kritis di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi potensi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT sebagai media pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar. Metode SLR dipilih karena dapat memberikan analisis sistematis dan komprehensif berdasarkan kajian literatur yang relevan dan terkini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mendeskripsikan berbagai temuan dari sumber pustaka yang berkaitan dengan penggunaan teknologi AI dalam pendidikan dasar, serta metode pembelajaran kreatif, khususnya menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran kreatif di sekolah dasar, sehingga dapat membantu guru dan pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Subjek penelitian dalam studi ini meliputi jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan sumber pustaka lainnya yang membahas penggunaan teknologi Artificial Intelligence, khususnya ChatGPT, dalam konteks pendidikan dasar. Selain itu, sumber pustaka yang dipilih juga berfokus pada metode pembelajaran menulis kreatif, termasuk menulis puisi, yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa dan kreativitas mereka. Pemilihan sumber dilakukan dengan meninjau publikasi dalam jurnal terakreditasi, database akademis, serta laporan penelitian terkini. Proses ini memastikan bahwa semua literatur yang dipilih memiliki kredibilitas tinggi dan relevansi dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode SLR yang sistematis, yang melibatkan pencarian literatur di berbagai mesin pencari ilmiah seperti **Scite**, Google Scholar, dan database akademis lainnya. Peneliti menggunakan kata kunci seperti "ChatGPT in education", "teaching poetry writing in elementary schools", dan "AI-assisted creative writing" untuk mengidentifikasi

Copyright © 2024 The Author(s)

literatur yang sesuai. Setelah literatur terkumpul, proses selanjutnya adalah penyaringan, di mana peneliti memastikan bahwa sumber-sumber yang dipilih memenuhi kriteria seperti relevansi topik, fokus pada pendidikan dasar, metode pembelajaran kreatif, dan penggunaan teknologi AI. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat memberikan analisis yang mendalam dan sistematis tentang potensi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

Analisis data dilakukan melalui metode content analysis kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema, pola, dan hubungan antar konsep dalam literatur yang dikaji. Data dikelompokkan berdasarkan kategori seperti manfaat ChatGPT dalam pembelajaran kreatif, tantangan dalam implementasi teknologi AI di sekolah dasar, serta pengaruh teknologi AI terhadap kemampuan menulis siswa. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan metode triangulasi sumber, di mana peneliti membandingkan informasi dari berbagai literatur untuk menemukan konsistensi. Selain itu, peneliti memprioritaskan sumber dari jurnal terakreditasi dan literatur yang ditulis oleh pakar di bidang pendidikan dan teknologi, sehingga dapat meminimalkan bias dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip etika akademis, seperti mencantumkan sumber rujukan secara lengkap, menghindari plagiarisme, serta menjaga transparansi dan objektivitas dalam laporan penelitian. Melalui pendekatan SLR yang sistematis dan analisis literatur yang mendalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran menulis kreatif di sekolah dasar. Temuan ini juga dapat menjadi panduan praktis bagi pendidik dan peneliti dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam metode pembelajaran kreatif, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan tentang inovasi teknologi dalam pendidikan dasar.

Hasil

Integrasi ChatGPT dan teknologi AI serupa dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis puisi kepada siswa sekolah dasar, menghadirkan peluang multifaset untuk meningkatkan keterampilan menulis dan ekspresi kreatif. Penggunaan alat AI seperti ChatGPT dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, memungkinkan siswa mengeksplorasi puisi dengan cara inovatif sambil mengembangkan kemampuan menulis mereka. Artikel ini akan mengeksplorasi implikasi penggunaan AI dalam pengajaran menulis puisi, didukung oleh literatur yang relevan.

Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
Peningkatan Keterampilan Menulis	AI memberikan umpan balik personal yang membantu meningkatkan kemahiran menulis siswa, termasuk pada bentuk kreatif seperti puisi.	Minh (2024), Harunasari (2023), *The Impact of Artificial Intelligence on Enhancing EFL Writing Skills among High School Students* (2024)
Peningkatan Ekspresi Kreatif	AI membantu siswa menyempurnakan ekspresi kreatif dan memahami bentuk puisi melalui saran gaya dan struktur.	Soelistiyowati (2024), Niloy (2023)
Pengembangan Berpikir Kritis	Pengajaran puisi dengan AI mendorong siswa berpikir kritis tentang bahasa, emosi, dan pesan yang disampaikan.	Bulante (2024), Lintyasari (2022)

Motivasi dan Minat Siswa	Integrasi AI menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi.	Prawiyogi et al. (2023), Fitriani et al. (2023)
Pemecahan Tantangan Guru	AI memberikan sumber daya baru untuk mengatasi keterbatasan inovasi pengajaran, seperti ide awal untuk mengatasi *writer's block*.	Andajani et al. (2023), Song (2023), Bahri (2023), Kristiantari et al. (2023)
Potensi Plagiarisme	Kekhawatiran muncul terkait plagiarisme dan keaslian karya siswa yang menggunakan konten AI. Guru harus menekankan pentingnya orisinalitas.	Soelistiyowati (2024), Safro (2023), Harunasari (2023)
Peran Guru dalam Penggunaan AI	Guru memegang peranan penting dalam mengintegrasikan AI, memerlukan pelatihan literasi AI untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pengajaran.	Bahri (2023), Hutson (2024)

Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam berbagai konteks. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa alat AI dapat memberikan umpan balik yang dipersonalisasi, yang penting untuk mengembangkan kemahiran menulis di kalangan pelajar (Minh, 2024; Harunasari, 2023; "The Impact of Artificial Intelligence on Enhancing EFL Writing Skills among High School Students", 2024). Dalam konteks penulisan puisi, umpan balik semacam ini dapat membantu siswa menyempurnakan ekspresi kreatif mereka dan memahami nuansa bentuk-bentuk puisi. Integrasi alat AI seperti ChatGPT dapat membantu menghasilkan ide awal, menyarankan perbaikan gaya, dan bahkan memodelkan struktur puisi, sehingga meningkatkan pengalaman belajar (Soelistiyowati, 2024; Niloy, 2023).

Selain itu, penggunaan AI dalam pendidikan penulisan puisi dapat mendorong berpikir kritis dan kreativitas di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dengan puisi tidak hanya membantu pengembangan bahasa tetapi juga mendorong siswa berpikir kritis tentang ekspresi dan emosi yang disampaikan melalui tulisan mereka (Bulante, 2024; Lintyasari, 2022). Dengan memanfaatkan alat AI, pendidik dapat menciptakan lingkungan kelas yang dinamis, di mana siswa didorong untuk bereksperimen dengan bahasa dan bentuk, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan minat dalam menulis (Prawiyogi et al., 2023; Fitriani et al., 2023). Kemampuan AI untuk menghasilkan gaya dan tema puisi yang beragam dapat menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi berbagai tradisi sastra, memperkaya pemahaman mereka tentang puisi sebagai bentuk seni.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, alat AI juga dapat mengatasi tantangan yang dihadapi pendidik dalam mengajarkan puisi. Banyak guru kesulitan melibatkan siswa secara efektif dalam penulisan kreatif karena kurangnya sumber daya atau strategi inovatif (Andajani et al., 2023; Song, 2023). AI dapat menjadi sumber tambahan yang menyediakan metodologi dan materi baru yang dapat diintegrasikan ke dalam rencana pelajaran mereka. Sebagai contoh, menggunakan ide awal puisi yang dihasilkan AI dapat membantu mengatasi kebuntuan ide dan merangsang kreativitas siswa, sehingga proses menulis puisi menjadi lebih mudah diakses dan menyenangkan (Bahri, 2023; Kristiantari et al., 2023).

Copyright © 2024 The Author(s)

Namun, integrasi AI dalam pengajaran menulis puisi tidak lepas dari tantangan. Kekhawatiran tentang plagiarisme dan keaslian karya siswa muncul ketika konten yang dihasilkan AI terlibat (Soelistiyowati, 2024; Safro, 2023). Pendidik harus menghadapi pertimbangan etis ini sambil memastikan siswa mengembangkan suara unik mereka sebagai penulis. Penting untuk mencapai keseimbangan antara memanfaatkan kemampuan AI dan mendorong ekspresi kreatif mandiri di kalangan siswa (Harunasari, 2023; Safro, 2023). Guru dapat mengatasi masalah ini dengan menekankan pentingnya orisinalitas dan mendorong siswa menggunakan AI sebagai alat inspirasi, bukan sekadar penopang dalam tulisan mereka.

Lebih jauh lagi, peran guru tetap krusial dalam keberhasilan integrasi AI dalam pendidikan penulisan puisi. Guru harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk secara efektif memanfaatkan alat AI di kelas mereka (Bahri, 2023; Hutson, 2024). Peluang pengembangan profesional yang berfokus pada literasi AI dapat memberdayakan pendidik untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam praktik pengajaran mereka, sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan kolaboratif di mana siswa dan guru dapat menjelajahi AI bersama-sama, lanskap pendidikan dapat diubah untuk lebih mendukung upaya penulisan kreatif.

Sebagai kesimpulan, integrasi teknologi AI seperti ChatGPT dalam pengajaran menulis puisi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mendorong kreativitas. Meskipun terdapat tantangan, manfaat umpan balik yang dipersonalisasi, peningkatan keterlibatan, dan strategi pengajaran yang inovatif dapat menghasilkan pengalaman pendidikan yang lebih kaya. Saat pendidik menghadapi kompleksitas integrasi AI, penting untuk tetap fokus pada pengembangan suara unik siswa dan memastikan mereka memiliki alat yang diperlukan untuk ekspresi kreatif yang efektif.

Pembahasan

Penggunaan teknologi AI dalam pendidikan terbukti meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menyediakan umpan balik yang dipersonalisasi, membantu mereka menyempurnakan ekspresi kreatif serta memahami struktur dan gaya dalam penulisan, termasuk puisi. AI seperti ChatGPT dapat menginspirasi ide, menyarankan perbaikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, mendorong berpikir kritis dan eksplorasi bahasa. Selain itu, AI membantu mengatasi tantangan dalam pengajaran puisi dengan menyediakan strategi inovatif bagi pendidik, meskipun ada kekhawatiran terkait plagiarisme dan keaslian karya. Oleh karena itu, pendidik perlu memastikan keseimbangan antara pemanfaatan AI dan pengembangan suara unik siswa, sambil terus meningkatkan literasi AI mereka agar integrasi teknologi ini dalam pembelajaran berjalan efektif dan tetap berpusat pada kreativitas siswa.

Pertama, penggunaan AI terbukti meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui umpan balik personal yang disediakan oleh teknologi tersebut. Berdasarkan penelitian Minh (2024) dan Harunasari (2023), alat AI dapat memberikan umpan balik yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Feedback ini tidak hanya membantu siswa memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan kreatif seperti menulis puisi. Dengan umpan balik yang personal, siswa dapat memahami kesalahan mereka secara spesifik dan memperbaikinya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis.

Selain itu, AI membantu siswa dalam mengembangkan ekspresi kreatif melalui saran-saran yang diberikan tentang struktur dan gaya puisi. Menurut Soelistiyowati (2024) dan Niloy (2023), teknologi AI dapat memberikan rekomendasi mengenai struktur puisi, pemilihan kata, dan elemen-elemen artistik lainnya. Dengan saran ini, siswa dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif

dan meningkatkan kemampuan artistik mereka. Hal ini juga membantu siswa memahami nuansa bahasa puisi yang lebih kompleks, seperti penggunaan metafora, simbolisme, dan ritme.

Pengembangan berpikir kritis juga dapat diperoleh melalui penggunaan AI dalam pengajaran menulis puisi. Bulante (2024) dan Lintyasari (2022) menunjukkan bahwa menulis puisi bukan hanya tentang kreativitas tetapi juga tentang berpikir kritis. Siswa dituntut untuk mempertimbangkan bagaimana bahasa dan emosi dapat disusun untuk menyampaikan pesan yang efektif. Menggunakan AI, siswa dapat menerima wawasan tambahan tentang cara mengungkapkan ide dan emosi secara lebih kompleks dan mendalam, yang membantu mereka mengasah kemampuan analitis dan reflektif.

Selanjutnya, penggunaan AI dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, meningkatkan motivasi siswa untuk menulis. Prawiyogi et al. (2023) dan Fitriani et al. (2023) menjelaskan bahwa lingkungan yang dirancang dengan bantuan teknologi AI dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini mendorong siswa untuk bereksperimen dengan bahasa, bentuk, dan gaya penulisan. Motivasi yang muncul dari eksplorasi kreatif ini membuat siswa lebih antusias dan tertarik dalam kegiatan menulis, yang sebelumnya mungkin dianggap monoton atau sulit.

Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, penggunaan teknologi ini juga membawa tantangan, terutama terkait plagiarisme dan keaslian karya siswa. Soelistiyowati (2024) dan Safro (2023) mengungkapkan bahwa ketika konten dihasilkan oleh AI, ada risiko bahwa siswa dapat meniru konten tersebut tanpa memahami proses kreatif yang mendasarinya. Hal ini dapat menimbulkan dilema etis dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menekankan pentingnya originalitas dan kreativitas. Siswa perlu didorong untuk menggunakan AI bukan sebagai alat peniru tetapi sebagai sumber inspirasi dan kolaborasi.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pengajaran menulis. Menurut Bahri (2023) dan Hutson (2024), guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang cara menggunakan alat AI secara efektif di kelas. Pelatihan khusus tentang literasi teknologi AI dapat membantu guru memahami berbagai fitur yang ditawarkan AI, seperti saran penulisan, pembuatan struktur, dan analisis bahasa. Dengan pengetahuan ini, guru dapat menciptakan aktivitas belajar yang kreatif dan produktif, sambil memastikan bahwa proses pembelajaran tetap mendidik dan inspiratif.

AI juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan metode pengajaran. Andajani et al. (2023) dan Song (2023) menunjukkan bahwa banyak guru menghadapi kesulitan dalam mengembangkan strategi penulisan kreatif yang efektif akibat kurangnya sumber daya atau pengalaman. AI dapat menjadi sumber tambahan yang menyediakan ide, struktur, dan metode pengajaran yang dapat digunakan dalam rencana pelajaran. Misalnya, menggunakan AI untuk membuat ide awal puisi dapat membantu mengatasi kebuntuan ide dan merangsang kreativitas siswa, menjadikan proses menulis lebih menarik dan efektif.

Implikasi teoritis dari integrasi teknologi AI dalam pengajaran menulis puisi mencerminkan pergeseran paradigma dalam pembelajaran bahasa, di mana teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses berpikir kreatif dan reflektif. Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pembelajaran berbasis AI memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi yang lebih mendalam dengan teks dan bahasa. Selain itu, pendekatan pedagogik genre dalam menulis puisi semakin diperkuat dengan adanya AI yang dapat memberikan model dan umpan balik sesuai dengan tahapan pembelajaran siswa.

Secara praktis, penggunaan AI dalam pembelajaran menulis puisi dapat diterapkan dalam berbagai strategi pengajaran, seperti bimbingan personal melalui umpan balik otomatis,

Copyright © 2024 The Author(s)

eksplorasi gaya bahasa melalui analisis teks AI, serta penciptaan ruang belajar kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk bereksperimen dengan ide-ide kreatif mereka. Dengan demikian, guru perlu membangun keterampilan literasi digital agar mampu mengelola teknologi ini secara optimal, serta merancang aktivitas yang mendorong orisinalitas dan pemikiran kritis siswa.

Kesimpulan

Integrasi teknologi Artificial Intelligence (AI) seperti ChatGPT dalam pengajaran menulis puisi di sekolah dasar menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, dan ekspresi kreatif siswa. Penggunaan AI memberikan umpan balik yang personal, membantu siswa memperbaiki struktur bahasa, dan memahami aspek artistik dalam menulis puisi, seperti metafora dan simbolisme. Selain itu, lingkungan belajar yang dinamis yang tercipta melalui teknologi AI dapat meningkatkan motivasi siswa, membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses penulisan. Dengan bantuan AI, guru juga dapat mengatasi keterbatasan sumber daya pengajaran dan menciptakan metode yang lebih efektif dan menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inspiratif dan produktif.

Namun, penggunaan AI dalam pengajaran menulis puisi juga tidak tanpa tantangan. Masalah seperti plagiarisme dan kurangnya keaslian karya siswa perlu ditangani dengan serius oleh guru. Untuk itu, penting bagi pendidik untuk menegaskan nilai originalitas dan kreativitas, serta memanfaatkan AI sebagai alat kolaborasi dan inspirasi, bukan sekadar penopang. Peran guru dalam mengintegrasikan teknologi AI juga sangat krusial, di mana pengetahuan tentang literasi AI dan metode pengajaran inovatif dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermanfaat. Dengan keseimbangan antara teknologi, kreativitas, dan metode pengajaran yang tepat, integrasi AI dapat menjadi langkah maju dalam pendidikan kreatif, membantu siswa mengembangkan kemampuan artistik, analitik, serta ekspresi individu yang unik dan autentik.

References

Andajani, K., Widyartono, D., & Kusmiati, K. (2023). Strategy for developing creative thinking skills in learning to write poetry for junior high school students. Jurnal Paedagogy, 10(3), 714. https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.8078

Anuyahong, B. (2023). Analyzing the impact of artificial intelligence in personalized learning and adaptive assessment in higher education. International Journal of Research and Scientific Innovation, X(IV), 88-93. https://doi.org/10.51244/ijrsi.2023.10412

Bahri, A. (2023). Application of the fun learning model in improving poetry writing skills of students. Studies in Learning and Teaching, 4(3), 422-431. https://doi.org/10.46627/silet.v4i3.227

Bulante, K. (2024). Ai- assissted and non ai assisted writing performances of grade 10 students. AAH, 1(1), 65-94. https://doi.org/10.55687/aah.v1i1.74

Dai, Y., Chai, C., Lin, P., Jong, M., Guo, Y., & Jian-jun, Q. (2020). Promoting students' well-being by developing their readiness for the artificial intelligence age. Sustainability, 12(16), 6597. https://doi.org/10.3390/su12166597

Enzelina, Y. (2023). Exploring english language education major university lecturers' and students' perceptions of ai-based applications in post-pandemic learning. Salee Study of Applied Linguistics and English Education, 4(2), 487-502. https://doi.org/10.35961/salee.v4i2.843

Fitriani, L., Fahrurrozi, F., & Utami, N. (2023). Need analysis of teaching materials development for writing poetry based on contextual learning (ctl) approach in elementary school. Jurnal Syntax Admiration, 4(6), 670-679. https://doi.org/10.46799/jsa.v4i6.599

Harunasari, S. (2023). Examining the effectiveness of ai-integrated approach in efl writing: a case of chatgpt. International Journal of Progressive Sciences and Technologies, 39(2), 357. https://doi.org/10.52155/ijpsat.v39.2.5516

Heng, T. and Tabunshchyk, V. (2021). Teaching tech to talk: k-12 conversational artificial intelligence literacy curriculum and development tools. Proceedings of the Aaai Conference on Artificial Intelligence, 35(17), 15655-15663. https://doi.org/10.1609/aaai.v35i17.17844

Hutson, J. (2024). Rethinking plagiarism in the era of generative ai. Journal of Intelligent Communication, 4(1). https://doi.org/10.54963/jic.v4i1.220

Kristiantari, M., Widiana, I., & Artawan, G. (2023). Enhancing the ability to write poetry and creative thinking skills with rural nature-inspired contextual approach. International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere), 12(2), 761. https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.23194

Lintyasari, G. (2022). Picture-based poetry writing book to develop poetry writing skills for elementary school students. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 299-310. https://doi.org/10.24256/pijies.v5i2.3172

Minh, A. (2024). Leveraging chatgpt for enhancing english writing skills and critical thinking in university freshmen. Journal of Knowledge Learning and Science Technology Issn 2959-6386 (Online), 3(2), 51-62. https://doi.org/10.60087/jklst.vol3.n2.p62

Moybeka, A. (2023). Artificial intelligence and english classroom: the implications of ai toward efl students' motivation. Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 7(2), 2444-2454. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6669

Namjoo, F. (2023). Students experience on self-study through ai. aitechbesosci, 1(3), 35-42. https://doi.org/10.61838/kman.aitech.1.3.6

Niloy, A. (2023). Is chatgpt a menace for creative writing ability? an experiment. Journal of Computer Assisted Learning, 40(2), 919-930. https://doi.org/10.1111/jcal.12929

Niu, S., Luo, J., Niemi, H., Li, X., & Lu, Y. (2022). Teachers' and students' views of using an ai-aided educational platform for supporting teaching and learning at chinese schools. Education Sciences, 12(12), 858. https://doi.org/10.3390/educsci12120858

Ouyang, F., Wu, M., Zheng, L., Zhang, L., & Jiao, P. (2023). Integration of artificial intelligence performance prediction and learning analytics to improve student learning in online engineering course. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 20(1). https://doi.org/10.1186/s41239-022-00372-4

Pratama, M. (2023). Revolutionizing education: harnessing the power of artificial intelligence for personalized learning. Klasikal Journal of Education Language Teaching and Science, 5(2), 350-357. https://doi.org/10.52208/klasikal.v5i2.877

Prawiyogi, A., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A., & Suparman, T. (2023). The implementation of local wisdom-themed poetry musicalization model and its influence on elementary students' poetry writing and reading skills. Al-Ishlah Jurnal Pendidikan, 15(2), 1780-1788. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3003

Safro, R. (2023). The effectiveness of canvas media-based mind mapping model on learning poetry writing skills of elementary school students. Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 5(2), 560-576. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3038

Copyright © 2024 The Author(s)

Soelistiyowati, E. (2024). Enhancing college learners' writing skills through the integration of chatgpt: strategies, benefits, and concerns. Eralingua Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra, 8(1), 1. https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.53461

Song, C. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: assessing the efficacy of chatgpt in ai-assisted language learning for efl students. Frontiers in Psychology, 14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843

Trisnawati, W. (2023). The impact of artificial intelligent in education toward 21st century skills: a literature review. PIJED, 2(2), 501-513. https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.152

Wu, R. and Yu, Z. (2023). Do ai chatbots improve students learning outcomes? evidence from a meta-analysis. British Journal of Educational Technology, 55(1), 10-33. https://doi.org/10.1111/bjet.13334

---Halaman ini sengaja dikosongkan---